

**PENGARUH STRATEGI *MOVIE LEARNING* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
KELAS XI DI MAS MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam*

Oleh :  
Sri Pita  
NPM : 1401020027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

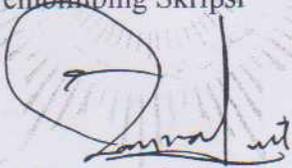
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Sri Pita  
NPM : 1401020027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan

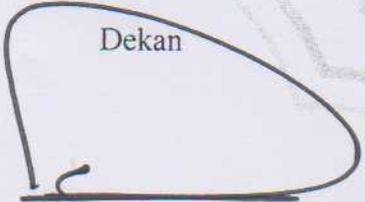
Medan 27 Maret 2018

Disetujui oleh :  
Pembimbing Skripsi

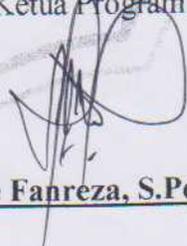
  
Dra. Nurzannah, M.Ag.

Diketahui/disetujui oleh :

Dekan

  
DR. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

  
Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

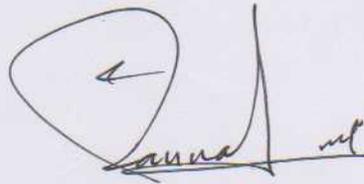
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Sri Pita  
NPM : 1401020027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Medan, 27 Maret 2018

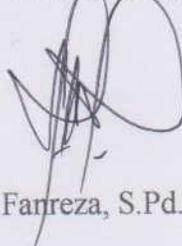
Pembimbing Skripsi



(Dra. Nurzannah, M.Ag)

Disetujui oleh:

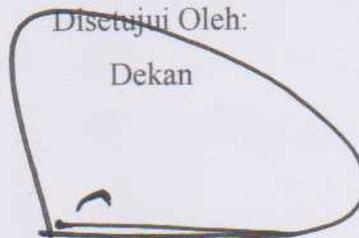
Ketua Jurusan



(Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I)

Disetujui Oleh:

Dekan



DR. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S. Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dra. Nurzannah, M. Ag

Nama Mahasiswa : Sri Pita  
Npm : 1401020027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Movie Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/03/2018	• Perbaiki BAB IV		
26-03-2018	perbaiki Abstrak, Bab IV (selogia) dan Simpulan.		
26-03-2018	Sudah diperbaiki dan dapat disisilangkan		

Medan, 27 Maret 2018

Diketahui/ Disetujui

Dekan

DR. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurzannah, M.Ag

Nomor : Istimewa

Lampiran : -

Yang terhormat : Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
di Medan

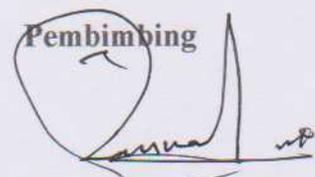
Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan member saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi atas nama Sri Pita yang berjudul "**Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pembimbing  


**Dra. Nurzannah, M.Ag**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Pita

NPM : 1401020027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. Kecuali pada kutipan-kutipan dari ringkasan semuanya telah saya beri keterangan mengenai sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2018

Yang menyatakan,

  
Sri Pita

METERAI  
TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

DD2D9AFF000157508

## ABSTRAK

**SRI PITA, 1401020027, “Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan”. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan, mengetahui proses penerapan strategi *Movie Learning* dan mengetahui pengaruh strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan. Jenis penelitian ini ialah penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen sebagai objek penelitian. Populasinya seluruh siswa kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah 56 orang dan sampel penelitiannya yaitu siswa kelas XI IPA MAS Muhammadiyah 1 Medan yang berjumlah 25 orang. Adapun alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment. Penelitian ini menyimpulkan motivasi belajar siswa kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan sangat tinggi (pada taraf 87,5%) dan strategi *Movie Learning* telah diterapkan dengan sangat baik (pada taraf 89%). Dari pengujian hipotesis ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $0,913 \geq 0,505$  dengan demikian  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan.*

***Kata Kunci: *Movie Learning*, Motivasi Belajar***

## ABSTRACT

**SRI PITA, 1401020027, “Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan”. Muhammadiyah University of North Sumatera.**

*The purpose of this research is to know the student's learning motivation on the subject of Akidah Akhlak XI MAS Muhammadiyah 1 Medan class, to know the process of applying Movie Learning strategy and to know the influence of Movie Learning strategy on student learning motivation on the subject Akidah Akhlak XI MAS Muhammadiyah 1 Medan. The type of this research is quasi experimental research. This study uses an experimental class as the object of research. The population of all students of class XI MAS Muhammadiyah 1 Medan, amounting to 56 peoples and the sample of research is the students of class XI IPA MAS Muhammadiyah 1 Medan, amounting to 25 peoples. The data collection tool used in this study in the form of a questionnaires, while the data analysis technique used is a hypothesis test by product moment correlation formula. This study concludes that the student's learning motivation of XI MAS Muhammadiyah 1 Medan is very high (at 87.5% level) and Movie Learning strategy has been applied very well (at 89% level). From hypothesis testing it turns  $t_{count} > t_{table}$  is  $0.913 \geq 0,505$  that meant  $H_a$  accepted  $H_0$  rejected so that it can be concluded that there is influence of Movie Learning strategy to student learning motivation on the subject Akidah Akhlak class XI MAS Muhammadiyah 1 Medan.*

**Keywords: *Movie Learning, Learning Motivation***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Segala puji bagi Allah, Rabb sekalian alam. Berkat rahmat dan limpahan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan”**.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai insan biasa tentu penulis tak luput dari kesalahan baik dari penulisan proposal penelitian hingga pada pengolahan data yang ada pada skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi kepada kedua orangtua sebagai bentuk terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta, **Ibu Waginah** dan Ayahanda tersayang, **Almarhum Bapak Agusman** atas segala dukungannya berupa doa, bimbingan, kasih sayang, fasilitas dan nasehat yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak DR. Agussani, M.AP., Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak DR. H. Muhammad Arifin Gultom, M. Hum, Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Rudianto, S.Sos, M.Si dan Sekretaris Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Gunawan, S.Pd.I, M.TH.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak DR. Muhammad Qorib, MA, Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Penasehat Akademik peneliti, Bapak Zailani, S.Pd.I, MA serta Wakil Dekan III

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I. dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I.
4. Ibu Dra. Nurzannah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan, Ibu Dra. Ernani, MA dan Bapak Abu Hasan Al-Asy'ari, S.Pd.I selaku guru bidang studi Akidah Akhlak yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MAS Muhammadiyah 1 Medan.
6. Teman-teman PAI UMSU angkatan 2014 yang telah banyak memberi inspirasi dan motivasi kepada penulis hingga sampai pada tahap ini.
7. Mbak dan Abang tercinta Sri Mulyani, Mulyono, dan Mulia Darma, S.P.
8. Sahabat seperjuangan, Widyanti Puji Hastuti, Khairul Bariah Ritonga dan Fitria Rizky Harsuci yang sangat penulis sayangi, semoga persahabatan ini mengantarkan kita hingga ke surga-Nya.
9. Rekan-rekan penulis di Observatorium Ilmu Falak UMSU, Bapak DR. Arwin Juli Rakhmadi Butar-Butar, MA selaku Kepala OIF UMSU, Abangda Hariyadi Putraga, S.Pd, Abangda Muhammad Hidayat, S.Pd dan Abangda Mara Taon Ritonga, S.Pd.I serta adik-adik Tim OIF UMSU dan Tim Planetarium.
10. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Semoga Allah merodhoi kita semua. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 27 Maret 2017

Penulis

Sri Pita

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Istilah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
A. Motivasi Belajar .....	6
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	6
2. Motivasi Menurut Pandangan Islam.....	6
3. Fungsi dan Peran Motivasi dalam Belajar .....	8
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	9
5. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	10
6. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	11
7. Komponen-komponen Motivasi Belajar .....	12
B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	12
1. Deskripsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	12
2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	13
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah .....	14
4. Kompetensi Dasar .....	15
5. Materi Akidah Akhlak .....	16
C. Strategi <i>Movie Learning</i> .....	21
1. Pengertian Strategi <i>Movie Learning</i> .....	21
2. Pemanfaatan Strategi <i>Movie Learning</i> .....	22
3. Langkah-langkah Penerapan Strategi <i>Movie Learning</i> .....	23
4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Movie Learning</i> .....	25
D. Kajian Relevan .....	26
E. Kerangka Berpikir .....	27

F. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Metode Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Definisi Operasional .....	31
F. Sumber Data .....	32
G. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
I. Sistematika Pembahasan .....	36
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Madrasah .....	37
a. Profil Sekolah .....	37
b. Tata Ruang Kelas .....	37
c. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	38
d. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
e. Pelaksana Administrasi Sekolah .....	39
f. Jumlah Siswa Sekolah .....	40
B. Uji Intrumen Penelitian .....	40
1. Uji Validitas Angket Strategi <i>Movie Learning</i> .....	40
2. Uji Reliabilitas Angket Strategi <i>Movie Learning</i> .....	43
3. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	44
4. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar .....	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
a. Hasil Angket Strategi <i>Movie Learning</i> (Variabel X) .....	51
b. Hasil Angket Motivasi Belajar (Variabel Y) .....	58
D. Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	15
<b>Tabel 4.1</b>	Sarana dan Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan.....	38
<b>Tabel 4.2</b>	Struktur Organisasi MAS Muhammadiyah 1 Medan.....	39
<b>Tabel 4.3</b>	Jumlah Siswa MAS Muhammadiyah 1 Medan.....	40
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi <i>Movie Learning</i> ...	43
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Strategi <i>Movie Learning</i>	43
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar .....	47
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar .....	47
<b>Tabel 4.8</b>	Data Siswa Kelas XI IPA MAS Muhammadiyah 1 Medan .....	49
<b>Tabel 4.9</b>	Guru menyiapkan film yang sesuai materi pembelajaran .....	51
<b>Tabel 4.10</b>	Guru menyunting film yang akan ditayangkan .....	51
<b>Tabel 4.11</b>	Guru menyiapkan pengeras suara yang dapat membantu agar suara pada film dapat menjangkau hingga ke seluruh ruangan .....	52
<b>Tabel 4.12</b>	Guru menyiapkan proyektor untuk menayangkan film pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi <i>Movie Learning</i> .....	52
<b>Tabel 4.13</b>	Guru menjelaskan <i>Lesson Plan</i> atau RPP di awal pelajaran.....	53
<b>Tabel 4.14</b>	Guru membagikan lembar catatan bagi siswa untuk mencatat pokok-pokok materi pada pelajaran Akidah Akhlak yang terdapat pada film yang ditayangkan.....	53
<b>Tabel 4.15</b>	Guru mengondisikan kelas agar siap menerima materi pelajaran....	54
<b>Tabel 4.16</b>	Siswa dan guru menyaksikan tayangan film dengan kelas yang kondusif .....	54
<b>Tabel 4.17</b>	Durasi Film yang ditayangkan tidak melebihi alokasi waktu pelajaran .....	55
<b>Tabel 4.18</b>	Isi film dapat menggambarkan materi Akidah Akhlak yang sedang dipelajari.....	55
<b>Tabel 4.19</b>	Tanya jawab dan diskusi pada akhir pelajaran antara guru dan siswa	56
<b>Tabel 4.20</b>	Guru memberikan kuis sederhana untuk melihat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran akidah akhlak yang .....	56

<b>Tabel 4.21</b> Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dilalui.....	57
<b>Tabel 4.22</b> Rekapitulasi Nilai Angket Variabel X .....	57
<b>Tabel 4.23</b> Jika ada pelajaran Akidah Akhlak saya hadir tepat waktu.....	58
<b>Tabel 4.24</b> Saya bersemangat memperhatikan pelajaran Akidah Akhlak.....	58
<b>Tabel 4.25</b> Saya tidak bicara dengan teman saat pelajaran Akidah Akhlak berlangsung .....	59
<b>Tabel 4.26</b> Saya berusaha mengerjakan tugas atau ulangan sesuai kemampuan sendiri.....	59
<b>Tabel 4.27</b> Saya merasa senang mendapatkan tugas-tugas atau PR pada mata pelajaran Akidah Akhlak.....	60
<b>Tabel 4.28</b> Saya merasa senang mengerjakan tugas-tugas atau PR pada mata pelajaran Akidah Akhlak.....	60
<b>Tabel 4.29</b> Saya merasa yakin dengan jawaban saya pada setiap tugas atau PR maupun ulangan yang saya kerjakan.....	61
<b>Tabel 4.30</b> Saya aktif dalam diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak .....	61
<b>Tabel 4.31</b> Saya suka datang terlambat saat pelajaran Akidah Akhlak.....	62
<b>Tabel 4.32</b> Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran .....	62
<b>Tabel 4.33</b> Saya menyontek saat ulangan bila tidak mampu mngerjakan tugas atau PR Akidah Akhlak.....	63
<b>Tabel 4.34</b> Saya menyontek saat ulangan bila tidak mampu mngerjakan tugas atau PR Akidah Akhlak.....	63
<b>Tabel 4.35</b> Saya berbincang dengan teman saat mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung .....	64
<b>Tabel 4.36</b> Rekapitulasi Nilai Angket Variabel Y .....	64
<b>Tabel 4.37</b> Distribusi <i>Product Moment</i> .....	65
<b>Tabel 4.38</b> Nilai-Nilai “ $r_{\text{tabel}}$ ” <i>Product Moment</i> Pearson.....	68

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir ..... 28

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**Lampiran 2** Angket Strategi *Movie Learning*

**Lampiran 3** Angket Motivasi Belajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>1</sup> Ada banyak permasalahan yang akan menjadi faktor penghambat keberhasilan suatu pembelajaran. Guru dituntut agar dapat menjadi fasilitator bagi pembelajaran yang sedang berlangsung dengan melibatkan teknologi yang tersedia.<sup>2</sup> Untuk menciptakan interaksi pada saat pembelajaran yang mampu memotivasi siswa tentu bukan pekerjaan mudah bagi seorang guru, butuh kecermatan dan kreativitas tinggi, agar membuat suasana belajar bersama siswa menjadi menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>3</sup> Memberikan motivasi kepada siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menumbuhkan gairah, perasaan senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi belajar sangat penting karena untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diinginkan. Sebuah motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang bagus atau dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun karena adanya motivasi maka dapat melahirkan prestasi yang baik, motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi dalam prestasi dimana seseorang lebih cenderung untuk berjuang mencapai sukses. Tinggi intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar siswa.

Realitasnya berdasarkan pengamatan penulis, siswa sering tidak fokus di kelas dan lebih menyukai kegiatan-kegiatan hiburan yang mereka anggap lebih

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 20.

<sup>2</sup> Permendikbud Nomor 20, 21, 22, dan 23 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Kurikulum 2013.

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.163.

menyenangkan. Bahkan ketika berada di kelas yang sedang berlangsung pembelajaran, siswa tidak segan memainkan telepon seluler demi menyaksikan film kesukaan di *channel youtube* atau sekedar mendengarkan musik. Tentu hal ini tidak sepenuhnya kesalahan siswa melainkan guru sudah seharusnya dapat mengintrospeksi diri. Banyak kesulitan yang akan dihadapi guru terlebih guru Agama Islam dikarenakan mata pelajaran ini dianggap telah biasa dan telah mereka ketahui serta melekat dengan kehidupan sehari-hari. Siswa beranggapan bahwa tak ada hal baru yang akan mereka dapatkan dengan menyimak secara seksama pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal tersebut mengindikasikan rendahnya motivasi siswa ketika pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung.

Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Bukan sekedar pembelajaran yang berorientasi pada *transfer of knowledge* namun juga menitikberatkan pada *transfer of value*. Sebagai seorang pendidik hendaknya dapat mengembangkan pengalaman pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu dalam pembelajaran Akidah Akhlak membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat juga menjadi hal yang paling sentral.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan matang yang digunakan untuk melaksanakan sebuah pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai taktik yang digunakan guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara tepat sasaran.<sup>4</sup> Untuk konteks saat ini, pemanfaatan teknologi merupakan salah satu bagian penting ketika seorang guru menerapkan strategi pembelajaran. Oleh karena itu penerapan strategi yang mampu menyajikan materi secara konkret perlu dikembangkan. Keberagaman kemampuan siswa memahami pembelajaran melalui pendengaran atau penglihatan juga harus diperhatikan oleh pendidik, agar semua siswa mendapatkan pengetahuan secara merata.

---

<sup>4</sup> Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 120.

Jika dilihat dari penjelasan di atas, hal yang sama juga ditemukan pada siswa kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan, siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dikarenakan kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang guru terapkan, padahal di sekolah tersebut fasilitas yang dapat menunjang strategi pembelajaran berbasis teknologi cukup memadai. Oleh sebab itu, peneliti menemukan salah satu strategi pembelajaran yang mampu memecahkan permasalahan tersebut yaitu Strategi *Movie Learning*.

Strategi *Movie Learning* adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan film. Tentunya, target pembelajaran terangkum dalam film tersebut.<sup>5</sup> Penyajian materi dialihkan melalui media audio visual berupa film atau *movie* sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered learning*.

Strategi *Movie Learning* sangat relevan untuk digunakan pada pembelajaran Akidah Akhlak karena pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Movie Learning* akan sangat berkesan dan bertahan lama sebab memiliki kekuatan emosi. Tentunya ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dan sesuai dengan kesukaan mereka yakni menonton tayangan film namun berisikan pembelajaran.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan masih rendah.

---

<sup>5</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara* (Bandung:PT Mizan Pustaka, 2016), cet. II, h.188.

2. Strategi pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan masih verbalistik melalui ceramah dan belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi.
3. Pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan belum menggunakan Strategi *Movie Learning*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan?
2. Bagaimana proses penerapan Strategi *Movie Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan?
3. Apakah ada pengaruh Strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan.
2. Untuk mengetahui proses penerapan Strategi *Movie Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah Strategi *Movie Learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun dengan tercapainya tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoretis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan bahan kajian dan pemahaman bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh Strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa.
- c. Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti yang mengkaji permasalahan sejenis.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Guru : Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru bidang studi Akidah Akhlak dalam menerapkan Strategi *Movie Learning* dan menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki pembelajaran.
- b. Bagi Siswa : Menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi Sekolah : Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran tentang Strategi *Movie Learning* sebagai salah satu alternatif dalam memberikan motivasi belajar siswa dan sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan yang mendorong diri individu untuk berbuat sesuatu. Hal senada diungkapkan oleh Subandijah, ia mengungkapkan bahwa motivasi merupakan syarat utama dalam proses belajar mengajar, sebab tanpa adanya motivasi yang baik dari siswa terhadap apa yang disajikan guru kepadanya, menyebabkan siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>6</sup>

Menurut Alisuf Sabri, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang lain untuk memenuhi sesuatu kebutuhan dan sesuatu yang dijadikan motivasi ini suatu keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan yang nyata ingin dicapai.<sup>7</sup>

Motivasi merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Disamping itu, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului adanya tanggapan. Dari pengertian ini mengandung tiga macam elemen penting (a) bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap diri individu, (b) motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*/afeksi seseorang, (c) motivasi dirangsang karena tujuan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.42.

<sup>7</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), h.128.

<sup>8</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hal. 23.

## 2. Motivasi Menurut Pandangan Islam

Dalam al-Qur`an ditemukan pernyataan baik secara eksplisit maupun implisit menunjukkan beberapa bentuk dorongan yang memengaruhi manusia. Dorongan-dorongan dimaksud dengan naluriyah, maupun dorongan terhadap hal-hal yang memberikan kenikmatan.<sup>9</sup> Beberapa ayat al-Qur`an mengenai dorongan tersebut antara lain:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ (١٤)

Artinya:

*“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).” (Q.S. Ali Imran : 14)<sup>10</sup>*

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ (٢٠)

Artinya:

*“Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia.” (Q.S. Al-Qiyamah : 20)<sup>11</sup>*

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecintaan yang kuat terhadap dunia dan syahwat (sesuatu yang bersifat kenikmatan) yang terwujud dalam kesukaan terhadap perempuan, anak dan harta kekayaan. Dalam ayat kedua larangan menafikan kehidupan dunia karena sebenarnya manusia diberikan keinginan dalam dirinya untuk mencintai dunia itu. Hanya saja kesenangan hidup itu tidak diperbolehkan semata-mata hanya untuk kesenangan saja, yang sebenarnya lebih bersifat biologis daripada sebuah qiblah, yaitu arah masa depan yang disebut *al-akhirat*, sebuah kondisi yang situasi sebenarnya lebih bersifat praktis.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 141.

<sup>10</sup> Q.S. Ali Imran/3: 14

<sup>11</sup> Q.S. Al-Qiyamah/75: 20

<sup>12</sup> Abdul Rahman, h. 141.

### 3. Fungsi dan Peran Motivasi Dalam Belajar

Berikut ini fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:<sup>13</sup>

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan.

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan.

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisis.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyelesaikan mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Sementara itu, selain mempunyai fungsi, ada beberapa peran penting motivasi dalam belajar antara lain:<sup>14</sup>

a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang, apabila dia sedang benar-benar mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar.

---

<sup>13</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 131.

<sup>14</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.23.

Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

- c. Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya sebagai berikut:<sup>15</sup>

##### **a. Suasana Belajar**

Suasana belajar yang nyaman memungkinkan siswa memusatkan pikiran dan perhatian kepada apa yang sedang dipelajarinya. Sebaliknya, suasana yang tidak nyaman dan membosankan akan membuat konsentrasi belajar siswa terganggu.

##### **b. Adanya Pujian**

Pujian sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa sebagai imbalan terhadap prestasi yang dicapainya. Maka tidak salah bila pujian yang merupakan penghargaan menjadi salah satu bentuk alat pendidikan yang mampu memotivasi belajar siswa manakala siswa mendapatkan penghargaan karena dia berprestasi, tentu semangat belajarnya pun meningkat ketika prestasi dan kerja keras untuk mencapai kesuksesan belajar itu diiringi penghargaan-penghargaan dan prestasi yang baik. Karena itu, pujian berperan sangat signifikan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar demi tercapainya keberhasilan pendidikan.

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 45.

### **c. Minat**

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

### **d. Adanya Imbalan/Hadiah**

Hadiah adalah salah satu alat pendidikan untuk mendidik anak-anak agar anak menjadi merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat penghargaan. Atau dengan kata lain, hadiah adalah alat pendidikan yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong bagi siswa.

### **e. Hasrat belajar**

Hasrat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, hasrat merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar.

## **5. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu: <sup>16</sup>

### **a. Motivasi Intrinsik**

Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 38.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

#### **b. Motivasi Ekstrinsik**

Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

### **6. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar harus diterangkan dalam aktifitas belajar mengajar.

Berikut beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu:<sup>17</sup>

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar. Seseorang melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi juga sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman. Motivasi pujian diberikan ketika peserta didik memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada anak didik untuk memberhentikan perilaku negatif anak didik.
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah anak didik

---

<sup>17</sup> Rohmalina Wahab, h. 129.

belajar. Anak didik giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.
- f. Motivasi melahirkan prestasi belajar. Dari berbagai macam hasil penelitian selalu menyimpulkan bahwa motivasi memengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang peserta didik.

## **7. Komponen-Komponen Motivasi Belajar**

Ada empat komponen motivasi belajar yaitu: <sup>18</sup>

- a. Perhatian anak terhadap kegiatan di sekolah muncul didorong oleh rasa ingin tahu.
- b. Relevansi, menunjukkan adanya hubungan materi pelajaran dengan kondisi siswa.
- c. Percaya diri yaitu perasaan mampu dalam diri anak yang merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan.
- d. Kepuasan, usaha belajar yang dilakukan anak dipengaruhi konsekuensi yang diterimanya.

## **B. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

### **1. Deskripsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam

---

<sup>18</sup> Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan* (Medan :PPS UNIMED, 2007), h.102.

akidah-akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat dan/atau memasuki lapangan kerja.<sup>19</sup>

Pada aspek akidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang konsep Tauhid dalam Islam serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Aspek akhlak, di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak.<sup>20</sup>

Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Akhlaqul Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.<sup>21</sup>

## 2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk:<sup>22</sup>

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pembiasaan. Serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Subhanahu wata'ala.

---

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. h.47.

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.* h. 48.

- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

### 3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak diantaranya:<sup>23</sup>

- a. Aspek akidah terdiri atas prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *Al-Asma Al-Husna*, konsep Tauhid dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern).
- b. Aspek akhlak terpuji meliputi: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak: macam-macam akhlak terpuji seperti *husnuzhan*, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal shalih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi. Perbuatan dosa besar seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba, *israaf*, *tabdzir* dan fitnah.
- d. Aspek adab meliputi: adab kepada orang tua dan guru, adab membesuk orang sakit, adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, melakukan takziah, adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis, adab membaca Al-Qur`an dan berdoa.
- e. Aspek Kisah meliputi kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf As, Ulul Azmi, Kisah Shahabat: Fatimah Az-Zahrah. Abdurrahman bin Aur, Abu Dzarr al-Ghitan, Uwais al-Qarni al-Ghazali, Ibn Sina. Ibn Rusyd dan Iqbal.

---

<sup>23</sup> *Ibid.* h. 51.

#### 4. Kompetensi Dasar

Berikut ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran akidah-akhlak kelas XI MA tahun ajaran 2017-2018, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar**

Stándar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami Akhlak Tercela bagian dosa besar	3.1 Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar 3.2 Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 3.3 Memahami dosa-dosa besar (mabuk-mabukan, mengonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 3.4 Menunjukkan contoh - contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya

Sumber: Usman, 2015: 52

#### 5. Materi Akidah Akhlak<sup>24</sup>

Adapun materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Usman, et.al. *Akidah Akhlak XI* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015), h. 54.

## **1. Perilaku Tercela**

### **a. Berzina dan Pergaulan bebas (*free sex*)**

Zina adalah memasukkan alat kelamin laki-laki ke dalam alat kelamin perempuan (dalam persetubuhan) yang haram menurut zat perbuatannya, bukan subhat dan perempuan itu mendatangkan syahwat.

Begitu juga, tidak termasuk kategori zina, persetubuhan yang terjadi karena subhat (seperti karena khilaf atau dipaksa), sebab persetubuhan demikian tidak haram. Adapun yang dimaksud dengan perempuan yang mendatangkan syahwat adalah manusia yang masih hidup dan berjenis kelamin perempuan, baik yang masih kecil maupun sudah dewasa. Dengan demikian tidak termasuk kategori zina, persetubuhan dengan mayat atau dengan binatang, walaupun hukumnya haram. Berdasarkan ijma ulama, perbuatan zina itu hukumnya haram dan merupakan salah satu bentuk dosa besar. Firman Allah SWT yaitu (Q.S. Al-Isra :32).

Dalam lingkungan masyarakat yang bernorma, hubungan seksual sebelum atau di luar nikah tidak dapat dibenarkan, khususnya norma agama, sosial maupun moral dan dianggap sebagai bentuk penyimpangan perilaku dalam kehidupan masyarakat. Hubungan seksual akan dianggap sah dan dibenarkan apabila seseorang sudah resmi menikah. Jenis hubungan seksual semacam ini dapat berupa: pelacuran, kumpul kebo dan perkosaan. Naluri seksual yang tidak terkendali atau dilakukan tanpa aturan akan mendatangkan kekacauan di masyarakat, antara lain adalah terjangkitnya penyakit kelamin, perkelahian, dan kesulitan menentukan orangtua biologis dari anak-anak yang dilahirkan. Selain itu, terjadi pula ancaman yang serius terhadap bayi-bayi yang dilahirkan sehingga berdampak pada pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) seperti aborsi dan pembunuhan bayi-bayi yang lahir dari hubungan yang bebas tersebut. Hamil di luar nikah akan membawa malapetaka baik bagi diri sendiri maupun orang tuanya karena membawa aib keluarga dan mendatangkan masalah.

Hikmah diharamkannya berzina antara lain :

- a) Memelihara dan menjaga keturunan yang baik. Karena adanya anak dari hasil zina, umumnya tidak dikehendaki dan kurang disenangi.
- b) Menjaga dari jatuhnya harga diri dan rusaknya kehormatan rumah tangga.
- c) Menjaga tertib dan teraturnya urusan rumah tangga, biasanya seorang istri, apabila suaminya cenderung melakukan perbuatan zina timbul rasa benci dan ketidakharmonisan dalam rumah tangga.
- d) Timbulnya rasa kasih sayang terhadap anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah.
- e) Terjaganya akhlak Islamiyah yang akan mengangkat harkat dan martabat manusia dihadapan sesama dan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

#### **b. Mengonsumsi minuman keras**

Alkohol dapat disebut sebagai racun proto yang mempunyai efek *depresan* pada sistem syaraf, sehingga orang yang mengonsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan kehilangan kemampuan untuk mengendalikan diri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Hal inilah yang menyebabkan seorang pemabuk sering melakukan keonaran atau keributan bahkan perkelahian hingga pembunuhan karena tidak dapat berfikir secara normal akibat pengaruh alkohol. Oleh karena itu, pemabuk atau *alcoholic* (pecandu alkohol) maupun pengedar minuman keras dianggap melanggar norma norma sosial dalam masyarakat.

Segi-segi yang menunjukkan minuman-minuman keras yaitu :

- a) Disebut sebagai perbuatan keji atau kotor seperti halnya memakan bangkai, darah, dan daging babi yang jelas hukumnya haram.
- b) Dikatakan bahwa minuman keras itu termasuk perbuatan syaitan.
- c) Ditegaskan agar ditinggalkan/ di jauhi, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu.
- d) Janji akan mendapat keberuntungan bagi yang menjauhinya.
- e) Ditegaskan bahwa khamar dapat menjadi sebab permusuhan dan kebencian di antara kaum muslimin.

- f) Minum-minuman keras dapat menghalangi dari mengingat Allah dan shalat, tidak diragukan lagi haramnya kecuali ada unsur syara`.

Meninggalkan minuman keras banyak mengandung hikmah antara lain :

- a) Masyarakat terhindar dari kejahatan yang dilakukan seseorang yang diakibatkan pengaruh minuman keras.
- b) Menjaga kesehatan jasmani dan rohani dari penyakit yang disebabkan pengaruh minuman keras.
- c) Masyarakat terhindar dari sikap kebencian dan permusuhan akibat pengaruh minuman keras.
- d) Menjaga hati agar tetap taqorrub kepada Allah SWT dan mengerjakan sholat sehingga selalu memperoleh cahaya nikmat.

#### **c. Penyalahgunaan narkoba**

Penyalahgunaan narkotika dapat disebut penyimpangan perilaku karena melanggar norma hukum yang berlaku di masyarakat. Penggunaan obat-obatan jenis narkotik telah diatur dalam seperangkat peraturan yang sifatnya formal. Oleh sebab itu, penggunaan narkotik hanya dianggap sah apabila digunakan untuk kepentingan medis (pengobatan di bawah pengawasan ketat pihak berwenang seperti dokter.

#### **d. Judi**

Judi dinilai merupakan sebuah keburukan dan mempunyai dampak dosa besar, karena Allah mengharamkan perilaku ini. Judi adalah cara perolehan harta secara spekulatif, merusak ukhuwah, timbulnya permusuhan dan kebencian sesama yang pada gilirannya akan menghilangkan iman. Berjudi adalah suatu aktifitas yang direncanakan ataupun tidak dengan melakukan spekulasi ataupun rekayasa untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan ataupun taruhan yang tidak dibenarkan, bagi yang menang diuntungkan dan bagi yang kalah dirugikan.

Berdasarkan ijma ulama, perbuatan berjudi itu hukumnya haram dan merupakan salah satu bentuk dosa besar. Firman Allah SWT yaitu : (Q.S. Al-Maidah : 90-91).

Hukuman bagi orang yang melakukan perbuatan berjudi :

- a) Tidak diterima persaksian orang yang berjudi
- b) Pemain judi secara syariat boleh diusir dari rumah tinggalnya
- c) Pemain judi mendapatkan laknat dari Allah SWT

Akibat buruk bagi pelaku perjudian :

- a) Masuk dalam lingkaran syaiton yang akan merugikan diri dan orang lain
- b) Merugikan ekonomi karena ketidakpastian usaha yang dilakukan
- c) Menimbulkan kemarahan dan permusuhan dengan sesama
- d) Menghalangi dzikir dan beribadah pada Allah Subhanahu wa Ta'ala
- e) Menyebabkan orang lalai kewajiban terhadap diri, orang lain, dan penciptanya

Hikmah menghindari perjudian :

- a) Melatih diri untuk sabar dan tenang dalam menghadapi berbagai tipuan dunia
- b) Mantap dan khusyuk dalam berdzikir dan beribadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala
- c) Menyebabkan orang konsisten menjalankan kewajiban terhadap diri, orang lain dan penciptanya
- d) Menjadikan orang tekun dan bersemangat untuk terus berusaha sesuai dengan kebenaran yang diyakini
- e) Memupuk perasaan malu dan kasih sayang terhadap sesama manusia dan makhluk lain

#### **e. Mencuri**

Perbuatan mencuri termasuk dosa besar , oleh karenanya dalam syariat Islam apabila pencurian itu mencapai satu nisab (adapun nilai 1 dinar sekitar 10 –

12 dirham atau sekitar 13,36 gram emas) dan memenuhi kriteria seperti tersebut di atas maka si pencuri dikenakan hukuman potongan tangan dan kewajiban mengembalikan barang curian sebanyak yang dicuri. Termasuk dalam kategori mencuri adalah tindakan korupsi.

Mengenai batasan kadar (nisab) barang yang dicuri, terdapat beberapa pendapat ulama, yaitu:

1. Mazhab hanafi berpendapat bahwa nisab barang curian adalah sepuluh dirham
2. Mazhab syafi'i berpendapat bahwa nisab barang curian adalah dinar atau sekitar 3,34 gram emas
3. Mazhab maliki dan hambali berpendapat bahwa nisab barang curian adalah dinar atau 3 dirham atau sekitar 3,34 - 3,36 gram emas

Seseorang dianggap melakukan pencurian jika telah memenuhi syarat berikut ini :

1. Mukallaf, yaitu baligh dan berakal
2. Adanya pengakuan dari pelaku pencurian
3. Dilakukan secara sembunyi-sembunyi
4. Pelaku pencurian tidak memiliki saham terhadap barang yang telah dicurinya
5. Barang yang dicuri adalah benar milik orang lain
6. Barang yang dicuri mencapai jumlah nisab
7. Barang yang dicuri berada di tempat penyimpanan yang layak

Hukuman dan larangan mencuri memiliki beberapa hikmah, di antaranya :

1. Membuat orang yang mau berbuat pencurian mempertimbangkan seribu kali pertimbangan, sebab hukumannya sangat menyakitkan, memalukan dan memberatkan kehidupannya dimasa depan.
2. Orang jera untuk melakukan pencurian kembali
3. Terpeliharanya harta masyarakat dari gangguan orang lain
4. Terciptanya kehidupan kondusif, aman, tentram dan bahagia

5. Mengurangi/ bahkan menghapus beban siksaan di akhirat bagi pelaku pencurian
6. Menimbulkan kesadaran kepada setiap orang agar menghargai dan menghormati jeri payah orang lain.

### **C. Strategi *Movie Learning***

#### **1. Pengertian Strategi *Movie Learning***

Strategi pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Atau strategi pembelajaran itu adalah satu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Strategi sendiri pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>25</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>26</sup>

Sedangkan *Movie Learning* sendiri berasal dari kata *Movie* yang dalam kamus bahasa Inggris artinya adalah gambaran, bioskop, film atau movie. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif yang akan dimainkan dalam bioskop) lakon (cerita) gambar

---

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prepada Media Grup, 2009), h 206.

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.5.

hidup. Film atau *movie* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai cerita yang dituturkan kepada penonton melalui rangkaian gambar bergerak dan bersuara.<sup>27</sup>

Menurut Azhar Arsyad dalam <http://griyadownload.blogspot.com>, film atau *movie* atau gambar hidup yang merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Sama halnya dengan film atau *movie*, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.<sup>28</sup>

Sedangkan *learning* sendiri artinya pembelajaran. Dari masing-masing pengertian tersebut diketahui bahwa Strategi *Movie Learning* yaitu strategi pembelajaran yang mengaitkan konsep pembelajaran dengan tayangan film atau *movie*. Tentunya, target pembelajaran terangkum dalam film atau *movie* tersebut. Strategi *Movie Learning* ini sangat berkesan sebab mempunyai suatu kekuatan emosi.<sup>29</sup> Maka dari itu semua dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian strategi *movie learning* adalah suatu landasan usaha untuk tercapainya kegiatan belajar yang menyenangkan yang terangkum oleh sebuah film.

## 2. Pemanfaatan Strategi *Movie Learning*

Adapun pemanfaatan harus memperhatikan hal-hal berikut. Film atau *movie* harus dipilih, agar sesuai dengan pelajaran yang sedang diberikan. Untuk itu guru harus mengenal film atau *movie* yang tersedia dan lebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran. Sesudah film atau *movie* dipertunjukkan perlu diadakan diskusi, yang juga perlu disiapkan sebelumnya. Ada kalanya film atau *movie* tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu, agar anak-anak tidak memandangi film atau *movie* itu sebagai hiburan, sebelumnya mereka ditugaskan untuk memperhatikan hal-hal tertentu, sesudah itu dapat dites berapa banyakkah yang dapat mereka

---

<sup>27</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/film/> diakses tanggal 10 Januari 2018.

<sup>28</sup> <http://griyadownload.blogspot.com/2012/01/film-atau-movie-sebagai-media-pembelajaran.html> diakses tanggal 2 Januari 2018.

<sup>29</sup> Munif Chatib, h.187.

tangkap dari film atau *movie* itu.<sup>30</sup> Penggunaan film atau *movie* dalam pendidikan dan pengajaran di kelas sangat berguna atau bermanfaat, terutama untuk:<sup>31</sup>

- a. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- b. Menambah daya ingat pada pelajaran.
- c. Mengembangkan daya fantasi anak didik.
- d. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar

### **3. Langkah-langkah Strategi *Movie Learning***

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan film atau *movie* sebagai media pembelajaran. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

#### **a. Langkah Persiapan Guru**

Di awal guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Kemudian baru memilih film atau *movie* yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Juga perlu diketahui panjangnya film atau *movie*, tingkat rekomendasi, tahun produksi serta diskripsi dari film atau *movie* tersebut. Selain itu film atau *movie* tersebut diujicobakan memuat rencana secara eksplisit cara menghubungkan film atau *movie* tersebut dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

#### **b. Mempersiapkan Kelas**

Siswa dipersiapkan terlebih dahulu supaya mereka mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran mereka sewaktu menyaksikan film atau *movie* tersebut. Untuk itu dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut: menjelaskan maksud pembuatan film atau *movie*, menjelaskan secara ringkas isi film atau *movie*, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat perhatian khusus sewaktu menonton film atau *movie*. Harus dijelaskan mengapa terdapat ketidakcocokan pendapat dengan bagian isi film atau *movie* bila ditemui ketidaksesuaian.

---

<sup>30</sup> S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 104.

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 97-98.

### c. Langkah Penyajian

Setelah siswa dikondisikan barulah film atau *movie* diputar. Dalam penyajian ini harus disiapkan perlengkapan yang diperlukan antara lain: proyektor, layar, penguat suara, *disk* film atau *movie* dan tempat proyektor. Guru harus memperhatikan keadaan ruangan gelap atau tidak dan juga guru dapat menghubungkannya dengan berbagai alat lainnya.

### d. Aktivitas Lanjutan

Aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih terdapat kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran film atau *movie* tersebut. Pengertian yang diperoleh siswa dari melihat film atau *movie* akan lebih banyak manfaatnya bila diikuti dengan aktivitas lanjutan. Aktivitas tersebut dapat berupa: membaca buku tentang masalah yang ditonton jika buku tersebut tersedia, membuat karangan tentang apa yang telah ditonton, mengunjungi lokasi di mana film atau *movie* tersebut dibuat, jika dipandang perlu adakan tes atau ujian tentang materi yang disajikan lewat film atau *movie* tersebut.

Adapun Strategi *Movie Learning* punya poin-poin prosedur sebagai berikut.<sup>33</sup>

#### 1) Konsep

Konsep adalah materi yang akan diajarkan kepada siswa, biasanya terdapat dalam indikator hasil belajar.

#### 2) Film atau *movie*.

Film atau *movie* yang di putar dan menjadi solusi dari materi pembelajaran. Film atau *movie* dapat diputar secara utuh atau dipotong-potong, disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

#### 3) Diskusi.

Siswa mendiskusikan isi film atau *movie* berkaitan dengan masalah yang sesuai dengan indikator hasil belajar.

---

<sup>33</sup>Chatib, *Gurunya Manusia*, h.188.

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Movie Learning*

Dalam penggunaan media film terdapat kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan Strategi *Movie Learning* sebagai media pembelajaran, yakni:

##### a. Kelebihan<sup>34</sup>

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 2) Memberi efek menarik yang tidak dimiliki media lain.
- 3) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- 4) Film atau *movie* dapat membawa siswa dari negara satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- 5) Film atau *movie* dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 6) Dapat menyajikan pesan yang sukar dan langka karena telah direkam terlebih dahulu.
- 7) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 8) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- 9) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- 10) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis.
- 11) Sangat kuat memengaruhi emosi seseorang.
- 12) Film atau *movie* sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan dan lain-lain.
- 13) Semua peserta didik dapat belajar dan film atau *movie*, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.

##### b. Kelemahan<sup>35</sup>

Di samping *movie learning* atau pembelajaran dengan menggunakan video memiliki kelebihan di dalam strategi tersebut juga terdapat kelemahan yang dimiliki dalam proses pembelajaran, yaitu:

---

<sup>34</sup>Munadi, *Media Pembelajaran*, h.116.

<sup>35</sup>Rizcy Hardy Pangesti, *Kelebihan dan Kelemahan Video Pembelajaran*, <https://rizcybl.wordpress.com/2011/01/07/kelebihan-dan-kelemahan-media-video-pembelajaran/> (diakses 28 Desember 2017)

- 1) Terlalu menekankan pentingnya materi, ketimbang proses pengembangan materi tersebut.
- 2) Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya yang tidak murah.
- 3) Memerlukan waktu yang panjang.
- 4) Penyanggannya juga terkait peralatan lainnya seperti videoplayer, layar bagi kelas besar beserta LED dan lain-lain.

#### **D. Kajian Relevan**

Kajian relevan yang menerapkan Strategi *Movie Learning* dalam pembelajaran telah dilakukan oleh 3 peneliti yaitu:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Setiyono Agus (2014) yang berjudul Hubungan Antara Strategi *Movie Learning* dan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT Bina Insani Semarang Berdasarkan hasil penelitian ini dari analisis tindakan diperoleh kesimpulan bahwa Strategi *Movie Learning* dapat memotivasi siswa pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V di SDIT Bina Insani Semarang dengan baik.<sup>36</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah Saudara Setiyono Agus meneliti untuk mata pelajaran PAI di SD sedangkan penelitian yang penulis lakukan diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Nazar Fachriansyah (2013) yang berjudul Hubungan Penerapan Strategi *Movie Learning* dengan Minat Belajar PAI Siswa (Studi di SDS Pelita Bangsa Pamulang Barat Tangerang Selatan). Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Strategi *Movie Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Setiyono Agus, *Hubungan Antara Strategi Movie Learning dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDIT Bina Insani Semarang* (FTK, UNISSULA Semarang, 2014). Diakses tanggal 2 Desember 2017.

<sup>37</sup> Nazar Fachriansyah, *Hubungan Penerapan Strategi Movie Learning dengan Minat Belajar PAI Siswa (Studi di SDS Pelita Bangsa Pamulang Barat Tangerang Selatan)* (FITK, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013). Diakses tanggal 21 November 2017.

Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian Saudara Nazar Fachriansyah terletak pada variabel Y (variabel terikat). Variabel Y pada penelitian yang akan penulis lakukan bukan minat belajar, melainkan motivasi belajar.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Maria Asumpta Deny Kusumaningrum (2016) berjudul *Using English Movie as an Attractive Strategy to Teach Senior High School Students English as A Foreign Language*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi *Movie Learning* dapat diterapkan pada siswa SMA untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing berupa bahasa Inggris.<sup>38</sup>

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini ialah penelitian Maria Asumpta Deny Kusumaningrum diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris sementara penelitian oleh penulis akan dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **E. Kerangka Berfikir**

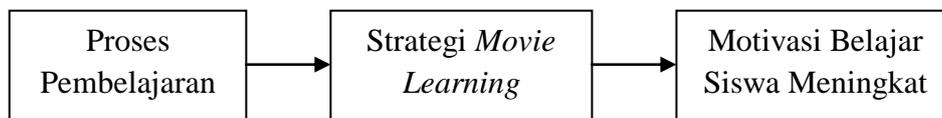
Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia. Seseorang akan berhasil dalam belajar apabila ia memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan suatu kondisi pada seseorang yang menimbulkan kemauan dan kesiapan untuk memulai atau melanjutkan suatu kegiatan atau perilaku belajar. Salah satu yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Untuk menciptakan kegiatan belajar Akidah Akhlak yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah dengan Strategi *Movie Learning*. Dengan media ini maka akan mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang

---

<sup>38</sup> Maria Asumpta Deny Kusumaningrum, "English Movie as an Attractive Strategy to Teach Senior High School Students English as A Foreign Language", dalam LLT Journal, vol. 18, No.1, h.11.

kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir dapat dilihat dalam skema berikut:



**Gambar 2.1**

### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>39</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.<sup>40</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  (hipotesis alternative): Ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Movie Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan.
2.  $H_o$  (hipotesis nihil): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Movie Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159.

<sup>40</sup> *Ibid.*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen, metode penelitian quasi eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya.<sup>41</sup>

Metode penelitian quasi eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan dalam penelitian ini peneliti memakai satu kelas dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MAS Muhammadiyah 1 Medan yang beralamatkan di Jalan By Mandala Pass nomor 140 A, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yakni pada bulan Februari-April 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

---

<sup>41</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Bandung: Kencana, 2013), h.37

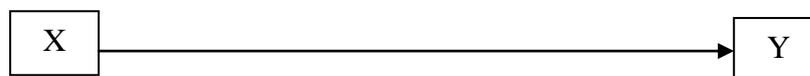
sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.<sup>42</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan terdiri dari IPA dan IPS yaitu yang berjumlah 56 orang siswa.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *stratified cluster sampling*, yaitu anggota sampel diambil dari anggota populasi suatu rumpun. Sampel yang penulis ambil adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS yang berjumlah 31 orang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan sebagai kelas untuk menguji validitas instrumen.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Strategi *Movie Learning*

Y : Motivasi Belajar Siswa

Variabel bebas (X) yaitu Strategi *Movie Learning*. Sedangkan Variabel terikat (Y) yaitu Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

---

<sup>42</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), h.379-380.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menggambarkan operasional variabel penelitian, di bawah ini akan diberikan definisi operasional variabel:

*Pertama*, Strategi *Movie Learning* dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan film yang ditayangkan di kelas ketika pembelajaran. Guru sebagai fasilitator menyediakan film yang berisi materi pembelajaran sesuai silabus. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi *Movie Learning* ialah sebagai berikut:

### **a. Langkah Persiapan Guru**

Guru mempersiapkan film yang akan ditayangkan, menyunting dan memotong film agar benar-benar sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan dan durasi yang tersedia.

### **b. Mempersiapkan Kelas**

Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar dengan Strategi *Movie Learning*, berupa peralatan berupa proyektor, layar, pengeras suara, *disk* film atau *movie* dan tempat proyektor. Guru harus memperhatikan keadaan ruangan yang harus gelap. Selain itu guru menyampaikan *Lesson Plan* (RPP) kepada siswa terlebih dahulu agar siswa memahami pembelajaran yang bagaimana yang akan mereka ikuti.

### **c. Langkah Penyajian**

Siswa dan guru sama menyaksikan tayangan film yang telah dipersiapkan dan siswa mencatat hal-hal pokok yang berkaitan dengan materi yang ada pada film yang sedang ditayangkan

### **d. Aktivitas Lanjutan**

Aktivitas lanjutan ini dapat berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Kalau masih terdapat kekeliruan bisa dilakukan dengan pengulangan pemutaran film atau *movie* tersebut. Pengertian yang diperoleh siswa dari melihat film atau *movie* akan lebih

banyak manfaatnya bila diikuti dengan aktivitas lanjutan. Aktivitas tersebut dapat berupa tes atau ujian tentang materi yang disajikan lewat film atau movie tersebut.

*Kedua*, yang dimaksud dengan motivasi siswa dalam penelitian ini adalah sikap belajar siswa yang membaik dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya perilaku-perilaku sebagai berikut:

- a. Tekun dalam belajar di kelas.
- b. Disiplin dalam belajar.
- c. Dapat belajar dengan waktu yang lama.
- d. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah juga tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- e. Dapat mengungkapkan pendapatnya di kelas.
- f. Aktif dalam tanya jawab.
- g. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- h. Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- i. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- j. Senang mencari dan memecahkan masalah.

## **F. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu siswa-siswi. Data primer ini diberikan berupa data kuisioner yang berisikan tentang motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Sekretaris dan arsip/dokumen MAS Muhammadiyah 1 Medan.

## **G. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung.

### **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah menghindari akhlak tercela.

### **3. Angket**

Angket pada penelitian ini adalah angket yang berisi tentang Strategi *Movie Learning* dan motivasi belajar yang terdiri dari 15 item pernyataan yang menggunakan skala Likert untuk variabel X yang diberi skor sebagai berikut:

- a. Bila menjawab Sangat Sesuai skor 5.
- b. Bila menjawab Sesuai skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Sesuai Sesuai diberi skor 3.
- d. Bila menjawab Tidak Sesuai diberi skor 2.
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Sesuai diberi skor 1.

Adapun skor untuk variabel Y, yakni:

- a. Bila menjawab Sangat Baik skor 5.
- b. Bila menjawab Baik skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Baik Sesuai diberi skor 3.
- d. Bila menjawab Tidak Baik diberi skor 2.
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Baik diberi skor 1.

---

<sup>43</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur Penelitian* (Bandung:Kencana, 2013), h.251

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variable yaitu variabel strategi *Movie Learning* dan variabel motivasi belajar. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi pilihan yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang emnjawab pilihan jawaban

N = Jumlah Sampel

### 2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>45</sup> Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen angket, yang digunakan uji validitas isi (konten validity).

### 3. Uji Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas Tes dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan *reliable* apabila instrumen yang digunakan tersebut selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus alpha:<sup>46</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

---

<sup>44</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 43.

<sup>45</sup> Juliansyah Noor, h. 132.

<sup>46</sup> Anas Sudijono, h.208.

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sum s_t^2$  = Varian total

Harga  $r_{11}$  dikonsultasikan pada  $r$  dengan  $n$  banyaknya soal, jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan *reliable*.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara strategi *Movie Learning* ( X ) dengan hasil belajar ( Y ).

Untuk mencari tingkat pengaruh Strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dipergunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a.  $r_{xy}$  antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b.  $r_{xy}$  antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.

---

<sup>47</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.234.

- c.  $r_{xy}$  antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup.
- d.  $r_{xy}$  antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e.  $r_{xy}$  antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian :  $H_a$  terima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  .  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teoretis, menguraikan tentang: Strategi *Movie Learning*, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan: Gambaran Umum Madrasah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V Penutup yang menguraikan tentang: Kesimpulan dan Saran.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah**

##### **a. Profil Madrasah**

1. Nama Sekolah : MAS Muhammadiyah 1 Medan
2. Nomor Statistik /NIS : 311127503002
3. Provinsi : Sumatera Utara
4. Otonomi Daerah : Kota Medan
5. Kecamatan : Medan Tembung
6. Desa / Kelurahan : Bantan
7. Jalan Dan Nomor : Jl.Mandala By Pass No. 140-A
8. Kode Pos : 20224
9. Telepon/Fax : 061-4524713/4523557
10. Daerah : Perkotaan
11. Status Sekolah : Swasta
12. Kelompok Sekolah : Reguler
13. Akreditasi : B
14. Penerbit SK : Ka. Dinas Pendidikan Kota Medan
15. Kegiatan Belajar mengajar : Pagi hingga Sore Hari
16. Bangunan Sekolah : Pinjam Pakai
17. Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 3,5 Km
18. Jumlah Anggota Rayon : Delapan (8) Sekolah
19. Organisasi Penyelenggara : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah

*(Sumber : Data Sekolah)*

##### **b. Tata Ruang Kelas <sup>48</sup>**

MAS Muhammadiyah 1 Medan terletak di atas tanah seluas 4350 m<sup>2</sup> , terdiri dari tiga lantai. Di lantai dasar terdapat kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah ( PDM ) Kota Medan, Masjid Taqwa Muhammadiyah, dan

---

<sup>48</sup> Data Sekolah

Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal. Di lantai dua terdiri dari tiga ruang kelas, ruang guru, ruang bimbingan konseling, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA dan Agama Islam, ruang Unit Kesehatan Siswa, beserta dua kamar mandi siswa. Sedangkan di lantai tiga terdapat dua ruang kelas dan sebuah aula.

(Sumber : Data Sekolah)

#### c. Kegiatan Ekstrakurikuler<sup>49</sup>

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MAS Aliyah Muhammadiyah 1 ini yaitu:

1. Tapak Suci Muhammadiyah
2. Hizbul Wathan ( Kepramukaan Muhammadiyah)
3. Keputrian

(Sumber: Data Sekolah)

#### d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar di Madrasah tersebut. Adapun sarana dan prasarana tersebut akan penulis paparkan dalam tabel berikut ini. Berikut daftar sejumlah bangunan yang terdapat di MAS Muhammadiyah 1 Medan.<sup>50</sup>

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kelas	5
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Bimbingan Konseling	1
5	Ruang Perpustakaan	1

<sup>49</sup> Data Sekolah

<sup>50</sup> *Ibid*

(1)	(2)	(3)
6	Ruang U.K.S	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Laboratorium	2
9	Kamar Mandi Guru	1
10	Kamar Mandi Siswa	2
11	Masjid	1

(Sumber : Data Sekolah)

**e. Pelaksana Administrasi Madrasah<sup>51</sup>**

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi MAS Muhammadiyah 1 Medan**

No	Nama Guru/Pegawai	Jabatan
(1)	(2)	(3)
1	Dra. Ernany, MA	Ka. MAS Muhammadiyah 1 Medan
2	Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM	Wakil Kepala Madrasah
3	Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM	Bendahara
4	Elisa Safitri, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
5	Eka Yudhi Syahputro, S.Pd	Wali Kelas X 1
6	Nelda Nita, S.Pd	Wali Kelas X 2
7	Hendra Gunawan, S.Pd	Wali Kelas XI IPA
8	Suriyati, S.Pd	Wali Kelas XI IPS
9	Elisa Safitri, S.Pd	Wali Kelas XII IPA
10	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd	Guru Bidang Studi
11	Drs. M. Agus Sulistiyono, M.Pd	Guru Bidang Studi
12	Susianti, S.Ag, S.Pdi, MA	Guru Bidang Studi
13	Abu Hasan Al Asy'ari, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
14	Muhammad Syahri, S.Ag	Guru Bidang Studi
15	Asrizal Tanjung, S.Sy	Guru Bidang Studi
16	Epi Triyani, S.Pd	Guru Bidang Studi

<sup>51</sup> *Ibid*

(1)	(2)	(3)
17	Yetti Khairani Harahap, BA	Guru Bidang Studi
18	Drs. Ali Nurdin, MA	Guru Bidang Studi
19	Fatimatuz Zahra Siregar, ST	Guru Bidang Studi
20	Nurbaya, S.Pd	Guru Bidang Studi

(Sumber : Data Sekolah)

#### f. Jumlah Siswa Sekolah<sup>52</sup>

Untuk mengetahui sampel dan populasi pada penelitian, berikut peneliti memaparkan jumlah siswa per kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan:

**Tabel 4.3 Jumlah Siswa MAS Muhammadiyah 1 Medan**

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN			WALI KELAS
		L	P	TOTAL	
1	X - I	14	11	25	Arini Zakia, S.Pd
2	X - 2	13	12	25	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd
3	XI - IPA	9	16	25	Eka Yudhi Syahputro, S.Pd
4	XI - IPS	15	16	31	Epi Tryani, S.Pd
5	XII - IPA	8	13	21	Hendra Gunawan, S.Pd
6	XII - IPS	16	13	28	Suriyati, S.Pd
<b>JLH</b>	<b>6</b>	<b>75</b>	<b>81</b>	<b>156</b>	

## B. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Angket Strategi *Movie Learning*

Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk df (*degrees of freedom*)  $N-2$  dalam hal ini jumlah sampel uji coba 25 orang siswa jadi dapat dihitung  $25-2=23$ , maka nilai  $r_{tabel}$  ialah 0,396. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari item angket Strategi *Movie Learning* dapat disimpulkan dengan menggunakan SPSS 16. Adapun perhitungan datanya adalah sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> *Ibid*





**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Strategi *Movie Learning***

No.	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,687	0,369	Valid
2	0,640	0,369	Valid
3	0,754	0,369	Valid
4	0,740	0,369	Valid
5	0,699	0,369	Valid
6	0,446	0,369	Valid
7	0,497	0,369	Valid
8	0,610	0,369	Valid
9	0,655	0,369	Valid
10	0,522	0,369	Valid
11	0,589	0,369	Valid
12	0,632	0,369	Valid
13	0,591	0,369	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 item angket yang telah ditulis oleh peneliti dan dibagikan kepada 25 responden dinyatakan seluruhnya valid.

## 2. Uji Reliabilitas Angket Strategi *Movie Learning*

Selanjutnya 13 butir item yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Strategi *Movie Learning***

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	14

### 1. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Jumlah ítem pada angket strategi *Movie Learning* dan Motivasi belajar siswa sama, maka kriteria validnya juga sama yakni dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % untuk df (*degrees of freedom*)  $N-2$  dalam hal ini jumlah sampel uji coba 25 orang siswa jadi dapat dihitung  $25-2=23$ , maka nilai  $r_{tabel}$  ialah 0,396. Berdasarkan ketentuan tersebut maka uji validitas dari ítem angket Strategi *Movie Learning* dapat disimpulkan dengan menggunakan SPSS 16. Adapun perhitungan datanya adalah sebagai berikut:





**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,651	0,369	Valid
2	0,748	0,369	Valid
3	0,494	0,369	Valid
4	0,666	0,369	Valid
5	0,625	0,369	Valid
6	0,527	0,369	Valid
7	0,457	0,369	Valid
8	0,676	0,369	Valid
9	0,667	0,369	Valid
10	0,422	0,369	Valid
11	0,428	0,369	Valid
12	0,696	0,369	Valid
13	0,665	0,369	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa 13 item angket yang telah ditulis oleh peneliti dan dibagikan kepada 25 responden dinyatakan seluruhnya valid.

### 3. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

13 butir item yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	14

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah tentang hasil penelitian dengan judul Pengaruh Strategi *Movie Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini meneliti pada pokok bahasan Menghindari Akhlak Tercela. Adapun pengambilan kesimpulan pada data yang didapat pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis berupa korelasi *Product Moment*.

Peneliti harus menempuh langkah-langkah penelitian secara sistematis untuk mendapatkan hasil penelitian. Berikut akan dipaparkan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penelitian.

*Pertama*, tahap persiapan penelitian. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus keperluan administrasi berupa surat permohonan izin riset dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ditujukan ke MAS Muhammadiyah 1 Medan sebagai sekolah tempat penelitian sekaligus menyiapkan RPP untuk kelas yang akan diberi perlakuan berupa strategi *Movie Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Kemudian menyiapkan lembar angket sebagai instrumen penelitian yang telah dilakukan uji instrumen penelitian dengan cara menyesuaikan antara butir angket dengan indikator-indikator variabel penelitian yang terdapat pada definisi operasional variabel sehingga didapatkan content validity (validitas isi). Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan pada saat penelitian layak dan berstandar.

*Kedua*, tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti memberi perlakuan kepada sampel berupa pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan Strategi *Movie Learning*. Setelah hal itu dilakukan peneliti kemudian menyebarkan angket tentang variabel X dan variabel Y. Setelah angket terkumpul, selanjutnya peneliti mentabulasi data-data pada angket ke dalam tabel agar

memudahkan penelitian pada tahap selanjutnya. Selama tahapan ini berlangsung peneliti juga mengambil data mengenai gambaran umum sekolah baik melalui observasi secara langsung maupun menggunakan dokumen-dokumen milik sekolah.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada 25 responden yakni siswa kelas XI IPA di MAS Muhammadiyah 1 Medan. Berikut ini adalah nama-nama siswa kelas XI IPA di MAS Muhammadiyah 1 Medan:

**Tabel 4.8 Data Siswa Kelas XI IPA MAS Muhammadiyah 1 Medan**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Adinda	Perempuan
2	Adrian Wahyu Adistira	Perempuan
3	Achnes Oktavia Rambe	Perempuan
4	Annisa Salsabila	Perempuan
5	Aldaini Imran Lubis	Perempuan
6	Cut Rizkina Aulia	Perempuan
7	Cantika Dea Putri Utami	Perempuan
8	Deviasri Syuaidah Daulay	Perempuan
9	Fazry Suci Hasibuan	Perempuan
10	Icha Rahayu	Perempuan
11	Ibnu Riswanda	Laki-laki
12	Karmila Diah Tantri	Perempuan
13	M. Oka Yudhistira	Laki-laki
14	M. Buchori	Laki-laki
15	M. Ulul Bahri	Laki-laki
16	Nurjannah	Perempuan
17	Putri Purwanti Harahap	Perempuan
18	Syafriani	Perempuan

(1)	(2)	(3)
19	Siti Nur Aisyah	Perempuan
20	Sri Rizky Harahap	Perempuan
21	Syahrul Habib Lubis	Laki-laki
22	Ulfan Suhadi	Laki-laki
23	Wahyu Ramadhan Sitepu	Perempuan
24	Widya Wulanda	Perempuan
25	Wirdhatul Jannah	Perempuan

(Sumber : Data Sekolah)

Sebelum siswa mengisi lembar angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang bagaimana cara mengisi angket dengan beberapa pilihan jawaban yaitu SB untuk “Sangat Baik”, B untuk “Baik”, KB untuk “Kurang Baik”, TB untuk “Tidak Baik” dan STB untuk “Sangat Tidak Baik”. Kriteria ini berlaku untuk menilai strategi *movie learning* yang diterapkan peneliti di kelas. Sedangkan kriteria selanjutnya ialah SS untuk “Sangat Sesuai”, S untuk “Sesuai”, KS untuk “Kurang Sesuai”, TS untuk “Tidak Sesuai”, dan STS untuk “Sangat Tidak Sesuai”. Kedua kriteria ini berlaku untuk 13 item angket strategi *movie learning* dan 13 item motivasi belajar yang diisi oleh 25 responden siswa kelas XI IPA.

Selanjutnya peneliti memberi skor pada setiap butir item angket yang telah dijawab responden, yaitu skor 5 untuk jawaban “Sangat Baik” dan “Sangat Sesuai”, skor 4 untuk jawaban “Baik” dan “Sesuai”, skor 3 untuk jawaban “Kurang Baik” dan “Kurang Sesuai”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Baik” dan “Tidak Sesuai” serta skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Baik” dan “Sangat Tidak Sesuai”.

Berikut data-data hasil angket yang didapat dari sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel di bawah ini:

### 1. Hasil Angket Strategi *Movie Learning* (Variabel X)

Angket ini berisikan 13 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang siswa. Berikut adalah penjumlahan angket tentang strategi *Movie Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak:

**Tabel 4.9 Guru menyiapkan film yang sesuai materi pembelajaran**

No	Pilihan Jawaban	F	P
1	Sangat Baik	13	52%
	Baik	10	40%
	Kurang Baik	1	4%
	Tidak Baik	1	4%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52 %) menjawab sangat baik, 10 siswa (40%) menjawab baik, 1 siswa (4%) menjawab kurang baik dan 1 siswa (4%) menjawab tidak baik.

**Tabel 4.10 Guru menyunting film yang akan ditayangkan**

No	Pilihan Jawaban	F	P
2	Sangat Baik	20	80%
	Baik	4	16%
	Kurang Baik	1	4%
	Tidak Baik	-	-
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 20 siswa (80 %) menjawab sangat baik, 4 siswa (16%) menjawab baik dan 1 siswa (4%) menjawab kurang baik.

**Tabel 4.11 Guru menyiapkan pengeras suara yang dapat membantu agar suara pada film dapat menjangkau hingga ke seluruh ruangan**

No	Pilihan Jawaban	F	P
3	Sangat Baik	15	60%
	Baik	9	36%
	Kurang Baik	-	-
	Tidak Baik	1	4%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60 %) menjawab sangat baik, 9 siswa (36%) menjawab baik dan 1 siswa (4%) menjawab tidak baik.

**Tabel 4.12 Guru menyiapkan proyektor untuk menayangkan film pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan strategi *Movie Learning*.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
4	Sangat Baik	15	60%
	Baik	8	32%
	Kurang Baik	1	4%
	Tidak Baik	1	4%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat baik, 8 siswa (32%) menjawab baik, 1 siswa (4%) menjawab kurang baik dan 1 siswa (4%) menjawab tidak baik.

**Tabel 4.13 Guru menjelaskan *Lesson Plan* atau RPP di awal pelajaran**

No	Pilihan Jawaban	F	P
5	Sangat Baik	12	48%
	Baik	12	48%
	Kurang Baik	-	-
	Tidak Baik	1	4%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Lembar Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 12 siswa (48 %) menjawab sangat baik, 12 siswa (48%) menjawab baik dan 1 siswa (4%) menjawab tidak baik.

**Tabel 4.14 Guru membagikan lembar catatan bagi siswa untuk mencatat pokok-pokok materi pada pelajaran Akidah Akhlak yang terdapat pada film yang ditayangkan.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
6	Sangat Baik	10	40%
	Baik	13	52%
	Kurang Baik	2	8%
	Tidak Baik	-	-
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Lembar Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 10 siswa (40 %) menjawab sangat baik, 13 siswa (52%) menjawab baik dan 2 siswa (8%) menjawab kurang baik.

**Tabel 4.15 Guru mengondisikan kelas agar siap menerima materi pelajaran**

No	Pilihan Jawaban	F	P
7	Sangat Baik	12	48%
	Baik	9	36%
	Kurang Baik	1	4%
	Tidak Baik	3	12%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Lembar Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 12 siswa (48%) menjawab sangat baik, 9 siswa (36%) menjawab baik, 1 siswa (4%) menjawab kurang baik dan 3 siswa (12%) menjawab tidak baik.

**Tabel 4.16 Siswa dan guru menyaksikan tayangan film dengan kelas yang kondusif**

No	Pilihan Jawaban	F	P
8	Sangat Baik	16	64%
	Baik	8	32%
	Kurang Baik	1	4%
	Tidak Baik	-	-
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Lembar Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (64%) menjawab sangat baik, 8 siswa (32%) menjawab baik dan 1 siswa (4%) menjawab kurang baik.

**Tabel 4.17 Durasi Film yang ditayangkan tidak melebihi alokasi waktu pelajaran**

No	Pilihan Jawaban	F	P
9	Sangat Baik	11	44%
	Baik	11	44%
	Kurang Baik	2	8%
	Tidak Baik	1	4%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat baik, 11 siswa (44%) menjawab baik, 2 siswa (8%) menjawab kurang baik dan 1 siswa (4%) menjawab tidak baik.

**Tabel 4.18 Isi film dapat menggambarkan materi Akidah Akhlak yang sedang dipelajari**

No	Pilihan Jawaban	F	P
10	Sangat Baik	13	52%
	Baik	10	40%
	Kurang Baik	2	8%
	Tidak Baik	-	-
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52 %) menjawab sangat baik, 10 siswa (40%) menjawab baik, dan 2 siswa (8%) menjawab kurang baik.

**Tabel 4.19 Tanya jawab dan diskusi pada akhir pelajaran antara guru dan siswa.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
11	Sangat Baik	18	72%
	Baik	6	24%
	Kurang Baik	1	4%
	Tidak Baik	-	-
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 18 siswa (72%) menjawab sangat baik, 6 siswa (24%) menjawab baik, dan 1 siswa (4%) menjawab kurang baik.

**Tabel 4.20 Guru memberikan kuis sederhana untuk melihat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung**

No	Pilihan Jawaban	F	P
12	Sangat Baik	17	
	Baik	7	
	Kurang Baik	1	
	Tidak Baik	-	-
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 siswa (68 %) menjawab sangat baik, 7 siswa (28%) menjawab baik dan 1 siswa (4%) menjawab kurang baik.

**Tabel 4.21 Guru memberikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah dilalui**

No	Pilihan Jawaban	F	P
13	Sangat Baik	13	52%
	Baik	9	36%
	Kurang Baik	2	8%
	Tidak Baik	1	4%
	Sangat Tidak Baik	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52 %) menjawab sangat baik, 9 siswa (36%) menjawab baik, 1 siswa (4%) menjawab kurang baik dan 1 siswa (4%) menjawab tidak baik.

#### 4.22 Hasil Rekapitulasi Angket Variabel X

No Urut (1)	Nomor Item Angket (2)													Total (3)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	57
2	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	59
3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	60
4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	60
5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	59
6	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	60
7	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	60
8	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	59
9	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	57
10	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	59
11	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	60
12	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	60
13	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	60
14	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	57
15	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	59
16	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	57
17	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	59
18	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	59
19	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	60
20	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	32

(1)	(2)													(3)
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	<b>61</b>
22	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	<b>57</b>
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	<b>63</b>
24	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	<b>59</b>
25	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	<b>58</b>
Jumlah Skor														<b>1452</b>

## 2. Hasil Angket Motivasi Belajar (Variabel Y)

Angket ini berisikan 13 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 25 orang siswa. Berikut adalah penjumlahan angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak:

**Tabel 4.23 Jika ada pelajaran Akidah Akhlak saya hadir tepat waktu.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
1	Sangat Sesuai	<b>16</b>	<b>64%</b>
	Sesuai	<b>8</b>	<b>32%</b>
	Kurang Sesuai	-	-
	Tidak Sesuai	<b>1</b>	<b>4%</b>
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	<b>25</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (64 %) menjawab sangat sesuai, 8 siswa (32%) menjawab sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.24 Saya bersemangat memperhatikan pelajaran Akidah Akhlak**

No	Pilihan Jawaban	F	P
2	Sangat Sesuai	<b>15</b>	<b>60%</b>
	Sesuai	<b>8</b>	<b>32%</b>
	Kurang Sesuai	<b>1</b>	<b>4%</b>
	Tidak Sesuai	<b>1</b>	<b>4%</b>
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	<b>25</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60 %) menjawab sangat sesuai, 8 siswa (32%) menjawab sesuai, 1 siswa (4%) menjawab kurang sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.25 Saya tidak bicara dengan teman saat pelajaran Akidah Akhlak berlangsung.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
3	Sangat Sesuai	13	52%
	Sesuai	11	44%
	Kurang Sesuai	1	4%
	Tidak Sesuai	-	-
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 13 siswa (52 %) menjawab sangat sesuai, 11 siswa (44%) menjawab sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab kurang sesuai.

**Tabel 4.26 Saya berusaha mengerjakan tugas atau ulangan sesuai kemampuan sendiri.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
4	Sangat Sesuai	11	44%
	Sesuai	13	52%
	Kurang Sesuai	-	-
	Tidak Sesuai	1	4%
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44 %) menjawab sangat sesuai, 13 siswa (52%) menjawab sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.27 Saya merasa senang mendapatkan tugas-tugas atau PR pada mata pelajaran Akidah Akhlak.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
5	Sangat Sesuai	11	44%
	Sesuai	11	44%
	Kurang Sesuai	1	4%
	Tidak Sesuai	2	8%
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat sesuai, 11 siswa (44%) menjawab sesuai, 1 siswa (4%) menjawab kurang sesuai dan 2 siswa (8%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.28 Saya merasa senang mengerjakan tugas-tugas atau PR pada mata pelajaran Akidah Akhlak.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
6	Sangat Sesuai	15	60%
	Sesuai	7	28%
	Kurang Sesuai	1	4%
	Tidak Sesuai	2	8%
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 15 siswa (60%) menjawab sangat sesuai, 7 siswa (28%) menjawab sesuai, 1 siswa (4%) menjawab kurang sesuai dan 2 siswa (8%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.29 Saya merasa yakin dengan jawaban saya pada setiap tugas atau PR maupun ulangan yang saya kerjakan**

No	Pilihan Jawaban	F	P
7	Sangat Sesuai	12	48%
	Sesuai	11	44%
	Kurang Sesuai	2	8%
	Tidak Sesuai	-	-
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 12 siswa (48%) menjawab sangat sesuai, 11 siswa (44%) menjawab sesuai dan 2 siswa (8%) menjawab kurang sesuai.

**Tabel 4.30 Saya aktif dalam diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak**

No	Pilihan Jawaban	F	P
8	Sangat Sesuai	11	44%
	Sesuai	13	52%
	Kurang Sesuai	-	-
	Tidak Sesuai	1	4%
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat sesuai, 13 siswa (52%) menjawab sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.31 Saya suka datang terlambat saat pelajaran Akidah Akhlak**

No	Pilihan Jawaban	F	P
9	Sangat Sesuai	-	-
	Sesuai	3	
	Kurang Sesuai	2	
	Tidak Sesuai	11	
	Sangat Tidak Sesuai	9	
	Jumlah	25	100%

Sumber: Lembar Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 siswa (64 %) menjawab sangat sesuai, 8 siswa (32%) menjawab sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab tidak sesuai.

**Tabel 4.32 Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
10	Sangat Sesuai	14	56%
	Sesuai	10	40%
	Kurang Sesuai	1	4%
	Tidak Sesuai	-	-
	Sangat Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	25	100%

Sumber: Lembar Angket

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 siswa (56%) menjawab sangat sesuai, 10 siswa (40%) menjawab sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab kurang sesuai.

**Tabel 4.33 Saya menyontek saat ulangan bila tidak mampu mengerjakan tugas atau PR Akidah Akhlak**

No	Pilihan Jawaban	F	P
11	Sangat Sesuai	-	-
	Sesuai	-	-
	Kurang Sesuai	2	8%
	Tidak Sesuai	12	48%
	Sangat Tidak Sesuai	11	44%
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 siswa (44%) menjawab sangat tidak sesuai, 12 siswa (48%) menjawab tidak sesuai dan 2 siswa (8%) menjawab kurang sesuai.

**Tabel 4.34 Saya lebih suka tidur di kelas ketika pelajaran Akidah Akhlak**

No	Pilihan Jawaban	F	P
12	Sangat Sesuai	-	-
	Sesuai	1	4%
	Kurang Sesuai	2	8%
	Tidak Sesuai	12	48%
	Sangat Tidak Sesuai	10	40%
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 1 siswa (4%) menjawab sesuai, 2 siswa (8%) menjawab kurang sesuai, 12 siswa (48%) menjawab tidak sesuai dan 10 orang (40%) menjawab sangat tidak sesuai.

**Tabel 4.35 Saya berbincang dengan teman saat mata pelajaran Akidah Akhlak berlangsung.**

No	Pilihan Jawaban	F	P
13	Sangat Sesuai	-	-
	Sesuai	1	4%
	Kurang Sesuai	1	4%
	Tidak Sesuai	9	36%
	Sangat Tidak Sesuai	14	56%
	Jumlah	25	100%

*Sumber: Lembar Angket*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 siswa (56 %) menjawab sangat tidak sesuai, 9 siswa (36%) menjawab tidak sesuai, 1 siswa (4%) menjawab kurang sesuai dan 1 siswa (4%) menjawab sesuai.

**Tabel 4.36 Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Y**

No Urut	Nomor Item Angket													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
(1)	(2)													(3)
1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	58
2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	61
3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	59
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	58
5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	58
6	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	60
7	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	59
8	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	56
9	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	59
10	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	59
11	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	60
12	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	59
13	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	56
14	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	59
15	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	59
16	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	59
17	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	60
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	57
19	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	58

(1)	(2)													(3)
20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	31
21	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	56
22	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	54
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	60
24	5	3	5	5	2	2	4	5	2	5	4	4	5	51
25	5	5	4	5	5	2	5	4	2	5	5	4	5	56
Jumlah Skor													1422	

#### D. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil rekapitulasi dari angket variabel X dan angket variabel Y, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi *pruduct moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

**4.37 Tabel Distribusi *product moment***

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	57	58	3249	3364	3306
2	59	61	3481	3721	3599
3	60	59	3600	3481	3540
4	60	58	3600	3364	3480
5	59	58	3481	3364	3422
6	60	60	3600	3600	3600
7	60	59	3600	3481	3540
8	59	56	3481	3136	3304
9	57	59	3249	3481	3363
10	59	59	3481	3481	3481
11	60	60	3600	3600	3600
12	60	59	3600	3481	3540
13	60	56	3600	3136	3360
14	57	59	3249	3481	3363
15	59	59	3481	3481	3481

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	57	59	3249	3481	3363
17	59	60	3481	3600	3540
18	59	57	3481	3249	3363
19	60	58	3600	3364	3480
20	32	31	1024	961	992
21	61	56	3721	3136	3416
22	57	54	3249	2916	3078
23	63	60	3969	3600	3780
24	59	51	3481	2601	3009
25	58	56	3364	3136	3248
	1452	1422	84971	81696	83248

(Sumber: Data Variabel X dan Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$\sum X = 1452$$

$$\sum Y = 1422$$

$$\sum X^2 = 84971$$

$$\sum Y^2 = 81696$$

$$\sum XY = 83248$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 83248 - (1452)(1422)}{\sqrt{\{25(84971) - (1452)^2\} \{25(81696) - (1422)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2081200 - 2064744}{\sqrt{\{2124275 - 2108304\} \{2042400 - 2022084\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16456}{\sqrt{\{15971\} \{20316\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16456}{\sqrt{324466836}}$$

$$r_{xy} = \frac{16456}{18012,963} \quad r_{xy} = 0,913$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,913 antara strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy}$  antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika  $r_{xy}$  antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- 3) Jika  $r_{xy}$  antara 0,41-0,60 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup.
- 4) Jika  $r_{xy}$  antara 0,61-0,80 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika  $r_{xy}$  antara 0,81-1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,913 tersebut masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang sangat tinggi antara penggunaan strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product Moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan  $df$  (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df=N-nr$ ), maka  $df=25-2=23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata  $df$  23 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}=0,396$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Anas Sudijono, h.401-402

**Tabel 4.38 Nilai-Nilai “ $r_{\text{tabel}}$ ” *Product Moment* Pearson**

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,597	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “ $r$ ” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % diperoleh

bahwa  $r_{xy} = 0,913$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,913 \geq$  dan 0,505) maka di sini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $h_0$ ) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian data yang didapat melalui kegiatan penelitian di MAS Muhammadiyah 1 Medan, maka peneliti mendapat simpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Motivasi belajar siswa kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Movie Learning* mencapai 89 %, sehingga dapat dikategorikan sangat tinggi.

*Kedua*, Strategi *Movie Learning* yang diterapkan telah sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dengan sangat baik, melalui hasil rekapitulasi angket diketahui sebanyak 87,5 % siswa menjawab bahwa strategi movie learning telah diterapkan dengan sangat baik.

*Ketiga*, ada pengaruh signifikan antara strategi *Movie Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan dengan taraf sangat tinggi. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *product moment* dengan  $r_{xy}=0,931$  atau  $r_{xy}>r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar guru Akidah Akhlak dapat mengembangkan strategi *Movie Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Bagi sekolah agar dapat meningkatkan fasilitas penunjang yang lebih banyak untuk memudahkan pengembangan strategi pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Chatib, Munif. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Pustaka. 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Hamid, Syamsul Rijal. *Buku Pintar Agama Islam* , Bogor: Cahaya Salam. 2011.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Milfayeti, Sri. *Psikologi Pendidikan*, Medan: PPs UNIMED. 2007.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press. 2008.
- Nasution, S. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Raja Grafindo. 2009.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prepada Media Grup. 2009.
- Rahman, Muhammat dan Sofan Amri. *Model Pembelajaran Arias Terintegratif*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2014.
- Rosyada, Dede. *Madrasah dan Profesionalisme Guru Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, Depok: Kencana. 2017.
- Sabri, M. Alisuf. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2008.

- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana. 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif. Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta . 2011.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Susilana, Riyana Cepi. *Media Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima. 2009.
- Uno Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Usman, Basyaruddin. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers. 2002.
- Usman, *et.al.* *Akidah Akhlak Kelas XI*, Jakarta : Kementerian Agama RI. 2015.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Grasindo. 1983.
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press. 2007.

## H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian  
(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)
2. Bentuk instrumen dan instrumen  
(Daftar check/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio)

Medan, Maret 2018

Guru Bidang Studi



Abu Hasan Al Asy'Ari S.Pd.I

Peneliti



Sri Pita



## H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian  
(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)
2. Bentuk instrumen dan instrumen  
(Daftar check/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio)

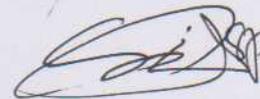
Medan, Maret 2018

Guru Bidang Studi



Abu Hasan Al Asy'Ari S.Pd.I

Peneliti



Sri Pita





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Yth. Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

Medan, 9 Desember 2017



Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini,  
Nama : Sri Pita  
NPM : 1401020027  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Movie Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan. <i>J.P.S</i>	ACC 2/12-2017 <i>J.P.S</i>		
2	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan.			
3	Penerapan Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Melalui Metode <i>Talking Stick</i> dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Muhammadiyah 1 Medan.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Hormat Saya

( Sri Pita )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Man



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 66311003

Website: [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : WD / II.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Surat Izin Riset*

Medan, 04 Jumadil Akhir 1439H  
20 Februari 2018M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. MAS Muhammadiyah 1 Medan

Di-  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Sri Pita  
NPM : 1401020027  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Strategi Movie Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan"**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



Piagam Pendirian  
No. 1564/11-2/SU1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN  
**MADRASAH ALIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH -1 MEDAN**

NSM : 131212710024 NPSN : 60728339 NIO : 116/Tahun 2010 Akreditasi : B  
Sekretariat : Jalan Mandala By Pass No. 140-A Telp. 061 – 7326316 Lk. V  
Kel. Bantan Kec. Medan Tembung Kota Medan 20224 – Sumatera Utara  
e-mail : mas.muhammadiyah1@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 116 .Ket/III.4.AU/F/2018

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MAS Muhammadiyah-1 Medan menerangkan bahwa

Nama : Sri Pita  
Tempat/tanggal lahir : Dumai, 20 November 1996  
NPM : 1401020027  
Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan dari tanggal 20 Februari s/d 20 Maret 2018 dengan judul penelitian :

**“ Pengaruh Strategi Movie Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAS Muhammadiyah 1 Medan. ”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

*Nashrun Minallaahi Wa Fathun Qariib*  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



**Correlations**

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Total_Item
Item_1 Pearson Correlation	1	.355	.290	.368	.617**	.331	.273	.472*	.427*	.386	.412*	.441*	.162	.687**
Sig. (2-tailed)		.082	.159	.070	.001	.107	.187	.017	.033	.057	.041	.027	.440	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2 Pearson Correlation	.355	1	.460*	.505*	.496*	.244	.175	.497*	.270	.446*	.441*	.258	.311	.640**
Sig. (2-tailed)	.082		.021	.010	.012	.240	.402	.011	.192	.025	.027	.213	.131	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3 Pearson Correlation	.290	.460*	1	.512**	.479*	.078	.490*	.323	.395	.294	.331	.583**	.743**	.754**
Sig. (2-tailed)	.159	.021		.009	.016	.710	.013	.115	.051	.154	.106	.002	.000	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4 Pearson Correlation	.368	.505*	.512**	1	.321	.186	.141	.450*	.590**	.642**	.470*	.506**	.379	.740**
Sig. (2-tailed)	.070	.010	.009		.117	.373	.503	.024	.002	.001	.018	.010	.062	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5 Pearson Correlation	.617**	.496*	.479*	.321	1	.263	.295	.510**	.164	.326	.339	.477*	.465*	.699**
Sig. (2-tailed)	.001	.012	.016	.117		.204	.153	.009	.434	.112	.098	.016	.019	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6 Pearson Correlation	.331	.244	.078	.186	.263	1	.226	.138	.316	.253	.305	.103	.174	.446*
Sig. (2-tailed)	.107	.240	.710	.373	.204		.278	.510	.124	.222	.138	.625	.406	.025
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7 Pearson Correlation	.273	.175	.490*	.141	.295	.226	1	.217	.295	-.077	.195	.205	.216	.497*
Sig. (2-tailed)	.187	.402	.013	.503	.153	.278		.299	.153	.715	.351	.325	.300	.011
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8 Pearson Correlation	.472*	.497*	.323	.450*	.510**	.138	.217	1	.346	.377	.233	.305	.232	.610**

	Sig. (2-tailed)	.017	.011	.115	.024	.009	.510	.299		.090	.063	.262	.139	.265	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.427*	.270	.395	.590**	.164	.316	.295	.346	1	.236	.495*	.418*	.226	.655**
	Sig. (2-tailed)	.033	.192	.051	.002	.434	.124	.153	.090		.256	.012	.037	.277	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.386	.446*	.294	.642**	.326	.253	-.077	.377	.236	1	.290	.108	.082	.522**
	Sig. (2-tailed)	.057	.025	.154	.001	.112	.222	.715	.063	.256		.160	.607	.696	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_11	Pearson Correlation	.412*	.441*	.331	.470*	.339	.305	.195	.233	.495*	.290	1	.147	.174	.589**
	Sig. (2-tailed)	.041	.027	.106	.018	.098	.138	.351	.262	.012	.160		.482	.407	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_12	Pearson Correlation	.441*	.258	.583**	.506**	.477*	.103	.205	.305	.418*	.108	.147	1	.564**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.027	.213	.002	.010	.016	.625	.325	.139	.037	.607	.482		.003	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_13	Pearson Correlation	.162	.311	.743**	.379	.465*	.174	.216	.232	.226	.082	.174	.564**	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.440	.131	.000	.062	.019	.406	.300	.265	.277	.696	.407	.003		.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total_Item	Pearson Correlation	.687**	.640**	.754**	.740**	.699**	.446*	.497*	.610**	.655**	.522**	.589**	.632**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.025	.011	.001	.000	.007	.002	.001	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Total_Item
Item_1	Pearson Correlation	1	.477*	.328	.415*	.309	.154	.308	.498*	.086	.472*	.455*	.424*	.369	.651**
	Sig. (2-tailed)		.016	.110	.039	.133	.463	.134	.011	.682	.017	.022	.035	.070	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.477*	1	.299	.362	.499*	.367	.603**	.284	.526**	.070	.312	.494*	.403*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.016		.146	.076	.011	.071	.001	.168	.007	.739	.129	.012	.046	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.328	.299	1	.374	.091	.327	.132	.374	.256	.214	-.259	.376	.437*	.494*
	Sig. (2-tailed)	.110	.146		.066	.667	.110	.529	.066	.217	.305	.212	.064	.029	.012
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.415*	.362	.374	1	.328	.026	.314	.575**	.222	.337	.258	.446*	.701**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.039	.076	.066		.110	.902	.127	.003	.287	.099	.214	.025	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_5	Pearson Correlation	.309	.499*	.091	.328	1	.446*	.264	.192	.473*	.152	.285	.277	.269	.625**
	Sig. (2-tailed)	.133	.011	.667	.110		.025	.202	.357	.017	.468	.167	.179	.194	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_6	Pearson Correlation	.154	.367	.327	.026	.446*	1	.000	.222	.681**	-.016	.100	.270	.095	.527**
	Sig. (2-tailed)	.463	.071	.110	.902	.025		1.000	.287	.000	.941	.634	.193	.651	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_7	Pearson Correlation	.308	.603**	.132	.314	.264	.000	1	.129	.106	.088	.142	.215	.387	.457*
	Sig. (2-tailed)	.134	.001	.529	.127	.202	1.000		.539	.615	.675	.499	.301	.056	.022
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_8	Pearson Correlation	.498*	.284	.374	.575**	.192	.222	.129	1	.404*	.439*	.258	.446*	.546**	.676**
	Sig. (2-tailed)														
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

	Sig. (2-tailed)	.011	.168	.066	.003	.357	.287	.539		.045	.028	.214	.025	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_9	Pearson Correlation	.086	.526**	.256	.222	.473*	.681**	.106	.404*	1	-.038	.110	.643**	.253	.667**
	Sig. (2-tailed)	.682	.007	.217	.287	.017	.000	.615	.045		.858	.602	.001	.223	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	.472*	.070	.214	.337	.152	-.016	.088	.439*	-.038	1	.370	.263	.304	.422*
	Sig. (2-tailed)	.017	.739	.305	.099	.468	.941	.675	.028	.858		.069	.204	.140	.035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_11	Pearson Correlation	.455*	.312	-.259	.258	.285	.100	.142	.258	.110	.370	1	.154	.259	.428*
	Sig. (2-tailed)	.022	.129	.212	.214	.167	.634	.499	.214	.602	.069		.461	.212	.033
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_12	Pearson Correlation	.424*	.494*	.376	.446*	.277	.270	.215	.446*	.643**	.263	.154	1	.304	.696**
	Sig. (2-tailed)	.035	.012	.064	.025	.179	.193	.301	.025	.001	.204	.461		.140	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_13	Pearson Correlation	.369	.403*	.437*	.701**	.269	.095	.387	.546**	.253	.304	.259	.304	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.070	.046	.029	.000	.194	.651	.056	.005	.223	.140	.212	.140		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total_Item	Pearson Correlation	.651**	.748**	.494*	.666**	.625**	.527**	.457*	.676**	.667**	.422*	.428*	.696**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.001	.007	.022	.000	.000	.035	.033	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). \*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Sri Pita  
Tempat, tanggal lahir : Dumai, 20 November 1996  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Perbatasan Gg. Pribadi No.13, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan, Sumatera Utara.  
Hobi : Membaca, Memasak, dan Menulis  
Email : sripita6.sp@gmail.com  
Instagram : @sripittt\_

### Data Orangtua

Ayah Kandung : Alm. Husin  
Ibu Kandung : Waginah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Perbatasan Gg. Pribadi No. 13 Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan.

### Riwayat Pendidikan

2002-2008 : SD Negeri 010 Jaya Mukti  
2008-2011 : SMP Negeri 2 Dumai  
2011-2013 : SMA Negeri 2 Dumai (Program Akselerasi)  
2014-2018 : UMSU (Program Studi Pendidikan Agama Islam)

### Riwayat Pekerjaan

1. Sebagai Guru PAUD Prabu Jaya Mukti (2013)
2. Sebagai Guru Magang di Masjid Klong Jilad Uppathamp School Thailand (2017)
3. Sebagai Tim Planetarium OIF UMSU (Sejak 2016 hingga sekarang)

Medan, 27 Maret 2018

Sri Pita